Copyright © 2025 pada penulis
***Madaniya*, Vol. 6, No. 4, November 2025**

Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Bimbingan Tugas Sekolah di Desa Bebalang

Ni Luh Manik Astiti Sari *

Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ITP Markandeya Bali[1]

* luhmanik2020@gmail.com

Abstrak

Program Bimbingan Tugas Sekolah yang dilaksanakan di Desa Bebalang merupakan bentuk pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran serta menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Program ini dilaksanakan selama satu bulan dengan metode tatap muka dan pendekatan partisipatif, yang melibatkan kelompok kecil siswa guna mengoptimalkan interaksi. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman materi, kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas, serta motivasi belajar yang lebih baik. Program ini juga memperkuat peran serta orang tua dalam mendampingi proses belajar anak meskipun terbatas oleh waktu akibat aktivitas ekonomi. Pendampingan belajar melalui program ini memberikan dampak positif terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa serta membangun komunikasi yang efektif antara mahasiswa pendamping, siswa, dan orang tua. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara masyarakat, sekolah, dan mahasiswa mampu meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat sekolah dasar di Desa Bebalang.

Kata Kunci: *pendampingan belajar, bimbingan tugas sekolah, motivasi belajar, prestasi belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses menyeluruh yang bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian anak agar menjadi lebih baik (Santoso & Rusmawati, 2019). Kualitas pembelajaran adalah tingkat mutu atau efektivitas pencapaian hasil belajar yang meliputi tujuan, materi pelajaran, metode, media pembelajaran, siswa, dan guru. Pembelajaran dianggap bermutu jika, berdasarkan hasil lulusan sekolah, mampu meningkatkan perilaku, sikap, dan keterampilan sesuai dengan tujuan Pendidikan (Amelia, 2021).

Sekolah dasar berperan penting sebagai tahap awal pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar siswa (Meiliana & Ma'nun, 2023). Sekolah ini menjadi tempat utama untuk mengembangkan potensi anak secara optimal serta membentuk sikap dan moral yang baik. Selain sebagai pusat pembelajaran, sekolah dasar menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif, dengan guru yang berperan sebagai pengajar, motivator, dan fasilitator. Dengan demikian, sekolah dasar menjadi fondasi utama dalam menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran maupun menyelesaikan tugas sekolah. Meskipun sebagian besar kegiatan pendidikan dilaksanakan di sekolah formal, pelaksanaannya tidak selalu berjalan mulus dan menghasilkan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, guru perlu memberikan fasilitasi, bimbingan, arahan, dan pengajaran khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan agar mereka tetap termotivasi belajar. Selain peran guru, siswa SD yang menghadapi kesulitan belajar serta kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah juga dapat dibantu oleh orang tua di rumah.

Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak di rumah sebagai pendidik utama (Khalisah et al., 2024). Mereka bertanggung jawab memberikan bimbingan, menjadi teladan, serta menanamkan nilai moral dan karakter yang baik. Orang tua juga mendampingi, mengawasi, dan memotivasi anak agar berkembang secara optimal dalam aspek akademik, moral, dan keterampilan sosial. Selain itu, orang tua perlu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.

Orang tua sering melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman belajar anaknya selama menempuh pendidikan di sekolah. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang baik biasanya akan mendaftarkan anaknya ke lembaga bimbingan belajar di luar sekolah jika mereka tidak mampu membantu sendiri. Sebaliknya, orang tua dengan ekonomi terbatas mungkin tidak dapat menyekolahkan anaknya ke bimbingan belajar karena keterbatasan biaya. Situasi ini dapat menurunkan motivasi belajar anak, karena mereka tidak berhasil mengatasi kesulitan belajar, yang berakibat pada kemalasan belajar dan anggapan bahwa pelajaran tersebut sulit dan tidak penting untuk dipelajari. Motivasi belajar adalah dorongan atau semangat yang berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain untuk belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan (Darmayanti & Sueca, 2020). Motivasi belajar anak bisa menurun jika kurang mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang tua selama proses belajar di rumah.

Situasi serupa juga terjadi di Desa Bebalang, di mana masih ada sebagian siswa sekolah dasar yang memerlukan bantuan ekstra untuk memahami pelajaran dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Karena orang tua mereka kebanyakan bekerja sebagai petani dan buruh harian, waktu untuk mendampingi anak belajar sering kali terbatas. Hal ini menyebabkan beberapa siswa kurang memperoleh bimbingan yang memadai dalam mengerjakan tugas sekolah, sehingga mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar mereka menjadi rendah. Prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan siswa berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah mengikuti proses belajar (Mustalia, 2023). Prestasi ini menggambarkan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas atau pelajaran dan menunjukkan perubahan perilaku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah dengan adanya bantuan pendampingan belajar melalui program bimbingan tugas sekolah bagi anak-anak SD di Desa Bebalang. Menurut (Zulfitria & Arif, 2019) Pendampingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan, dengan tujuan mendukung perkembangan mereka secara optimal. Sementara itu, Menurut (Saputri et al., 2023) Pendampingan belajar merupakan suatu proses membantu individu atau kelompok oleh satu atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian khusus untuk

membantu dalam pengambilan keputusan, penyesuaian, serta penyelesaian masalah yang berkaitan dengan belajar. Bimbingan tugas sekolah adalah proses di mana guru atau pembimbing memberikan bantuan dan arahan kepada siswa agar mereka dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik (Rahady et al., 2020). Tujuannya agar siswa memahami materi, mengatasi kesulitan, dan mengembangkan keterampilan belajar secara mandiri dengan optimal. Hal ini dapat membantu orang tua dalam membimbing dan mengajar anak-anaknya jika mengalami kesulitan belajar dan juga kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan melalui program Bimbingan Tugas Sekolah merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tindakan yang dilakukan oleh perguruan tinggi, dosen, atau mahasiswa untuk memberikan bantuan, pelatihan, penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan guna membantu masyarakat menyelesaikan masalah dan meningkatkan kesejahteraan mereka (Hatta et al., 2022). Melalui kegiatan pendampingan belajar ini, sangat diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa-siswa di Desa Bebalang supaya lebih termotivasi dalam belajar dan juga menyelesaikan tugas sekolah, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program Pendampingan Belajar melalui Bimbingan Tugas Sekolah di Desa Bebalang tepatnya di Banjar Tegal, menggunakan pendekatan langsung (tatap muka) dan partisipatif yang difokuskan pada bantuan penyelesaian tugas siswa dan bimbingan belajar. Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan dengan frekuensi 2 kali pertemuan per minggu (disesuaikan dengan ada atau tidaknya tugas yang diberikan oleh guru), kegiatan ini melibatkan siswa SD yang mengalami kesulitan belajar dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Pendampingan dilakukan dalam kelompok kecil (3–5 siswa) untuk memudahkan interaksi. Seluruh kegiatan diarahkan untuk meningkatkan pemahaman materi, kemandirian mengerjakan tugas, dan motivasi belajar siswa. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan Kepala Desa Bebalang, Orang tua dan juga Kepala Sekolah yang siswanya terlibat dalam kegiatan ini. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan 2 kali pertemuan setiap minggunya (disesuaikan dengan ada atau tidaknya tugas sekolah). Kegiatan ini berlokasi di balai banjar Tegal Desa Bebalang dan juga di salah satu rumah siswa yang mengikuti kegiatan ini, dengan durasi waktu 90 menit di setiap pertemuan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dengan mencatat perkembangan siswa secara berkala di dalam memahami pelajaran serta menyelesaikan tugas sekolah dan disertakan dokumentasi sebagai bukti kehadiran siswa ketika melaksanakan kegiatan ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan belajar ini bertujuan agar siswa-siswa di Desa Bebalang lebih termotivasi dalam belajar dan juga termotivasi dalam menyelesaikan tugas sekolah, sehingga dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kemandirian siswa dalam belajar agar prestasi belajar siswa di sekolah meningkat. Adapun hasil dari kegitan ini pendampingan ini adalah sebagai berikut sesuai dengan tahapan yang sudah ditentukan.

Tahap 1. Melakukan Koordinasi dengan Kepala Desa, Orang Tua dan Kepala Sekolah

Tahap awal melibatkan koordinasi dengan Kepala Desa, orang tua, dan Kepala Sekolah. Tujuannya adalah menjalin kerja sama dan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak kunci yang berperan penting dalam pelaksanaan program. Koordinasi dengan Kepala Desa diperlukan untuk memperoleh izin serta dukungan dari masyarakat desa sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Sedangkan komunikasi dengan Kepala Sekolah bertujuan menyampaikan tujuan, manfaat, dan tata cara pelaksanaan program agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan kebijakan sekolah. Selain itu, keterlibatan orang tua penting agar mereka dapat mendampingi dan memberikan dukungan serta motivasi belajar bagi anak di rumah. Melalui tahap ini, semua pihak yang terkait memiliki pemahaman yang sama serta komitmen bersama demi keberhasilan pelaksanaan program.



***Gambar 1**. Koordinasi dengan Kepala Desa, Kepala Sekolah, dan Orang tua*

Tahap 2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang menjadi inti dari program pendampingan belajar melalui Program Bimbingan Tugas Sekolah di Desa Bebalang, khususnya di Banjar Tegal. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan dengan frekuensi dua kali seminggu, menyesuaikan dengan jadwal dan kebutuhan siswa. Program ini diperuntukkan bagi siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas sekolah, dan membutuhkan bantuan tambahan di luar jam pelajaran formal.

Kegiatan dilaksanakan di Balai Banjar Tegal sebagai lokasi utama, serta dapat dilakukan di rumah salah satu siswa jika diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan fleksibel. Setiap sesi pendampingan berlangsung selama 90 menit dengan jumlah peserta 3 sampai 5 siswa dalam satu kelompok agar pembelajaran berlangsung intensif dan interaktif. Dalam pelaksanaannya, pendampingan ini menggunakan

pendekatan menyenangkan dan partisipatif melalui metode diskusi, tanya jawab, dan latihan soal.

Selain membantu siswa menyelesaikan tugas sekolah, kegiatan ini juga fokus pada peningkatan motivasi belajar, serta pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab. Hubungan antara pendamping dan siswa bersifat hangat dan suportif sehingga siswa lebih percaya diri untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Dengan demikian, tahap pelaksanaan ini berperan tidak hanya sebagai bimbingan akademik, tetapi juga sebagai media pengembangan karakter dan kemandirian belajar siswa.



(a) (b)

***Gambar 2**. (a) Siswa dibimbing dalam mengerjakan tugas sekolah; (b) Siswa aktif bertanya*

Tahap 3. Hasil Akhir Kegiatan Pendampingan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri. Siswa menjadi lebih aktif, berani mengajukan pertanyaan, serta termotivasi untuk belajar. Orang tua memberikan respons yang positif karena kegiatan ini membantu mereka dalam mendampingi proses belajar anak di rumah, terutama mengingat banyak orang tua yang bekerja sebagai petani atau buruh harian sehingga memiliki keterbatasan waktu.



***Gambar 4**. Siswa sudah mampu menyelesaikan tugas secara mandiri*

Pelaksanaan pendampingan belajar melalui program Bimbingan Tugas Sekolah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa. Kegiatan yang dilakukan secara langsung dan melibatkan partisipasi aktif terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran serta mengembangkan kemandirian dalam belajar. Siswa yang sebelumnya kesulitan mengerjakan tugas kini dapat menyelesaikannya dengan lebih percaya diri. Hal ini selaras dengan pandangan Zulfitria dan Arif (2019) yang menyebutkan bahwa pendampingan belajar merupakan bentuk dukungan khusus untuk membantu siswa mengatasi hambatan dan mengoptimalkan potensi belajarnya.

Selain peningkatan pada aspek akademik, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial yang positif. Terjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa pendamping, siswa, dan orang tua, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif di rumah. Orang tua menjadi lebih peduli dan aktif dalam memantau proses belajar anak. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Saputri et al. (2023) yang menyatakan bahwa pendampingan belajar membantu individu dalam pengambilan keputusan serta penyelesaian masalah belajar, sekaligus memperkuat hubungan sosial antar pihak yang terlibat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mewujudkan tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kemandirian siswa dalam belajar serta mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sinergi antara masyarakat, mahasiswa, dan sekolah dapat menjadi solusi efektif dalam peningkatan mutu pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan di Desa Bebalang, tepatnya di Banjar Tegal dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Orang tua memberikan respons yang positif karena kegiatan ini membantu mereka dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri mengalami peningkatan, di mana hal ini akan mempengaruhi motivasi serta prestasi belajar siswa di sekolah. Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar kegiatan ini dapat berkelanjutan yang di mana adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, agar bisa mendampingi proses belajar siswa di rumah dengan baik supaya siswa tetap termotivasi untuk belajar dan juga mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung pelaksanaan Program Bimbingan Tugas Sekolah di Desa Bebalang. Kami menghargai kerja sama yang diberikan oleh Kepala Sekolah dan Kepala Desa dalam memberikan izin dan dukungan yang optimal, para orang tua yang telah memotivasi dan mendorong anak-anak mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dengan dukungan semua pihak, program ini dapat terlaksana dengan sukses dan membawa manfaat nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di komunitas tersebut.

Referensi

Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 76–81. https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v2i2.1893

Darmayanti, N. W., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *3*(2), 207. https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206

Hatta, M., Rosmiyati, R., & Marisa, W. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Sosialisasi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Meningkatkan Kadar Hb Ibu Hamil di PMB Walidatun Marisa, S.ST. *Jurnal Perak Malahayati*, *4*(1), 32–39. https://doi.org/10.33024/jpm.v4i1.6887

Khalisah, N., Utami, N. W. S., Indryani, N., Harianja, N. S. I., Purba, N. A., & Rozanah, N. (2024). Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak di Rumah: Sosialisasi Pembentukan Nilai dan Karakter di TK-KB Al-Hijrah Kota Jambi. *SAMBARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 68–78. https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i1.711

Meiliana, N., & Ma'nun, L. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar Pasca Pandemi COVID 19. *PIWURUK Jurnal Sekolah Dasar*, *3*(1), 19–31. https://doi.org/10.36423/pjsd.v3i1.1145

Mustalia, M. (2023). Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kebidanan*, *13*(2), 128–138. https://doi.org/10.35874/jib.v13i2.1277

Rahady, M. K., Rokhmaniyah, R., & Chamdani, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Siswa yang Tidak Mengerjakan Tugas Sekolah dan Solusi Guru pada Kelas IV di SD Negeri 2 Sanden Tahun Ajaran 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *8*(3). https://doi.org/10.20961/jkc.v8i3.43884

Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(02), 36–43. https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7

Saputri, L., Mardiati, M., Sitepu, D. R. B., Susilawati, E., Ningsih, Y., Ayumi, N., & Siregar, Z. A. D. (2023). Pendampingan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Desa Tanjung Putus, Padang Tualang, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 92–98. https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.344

Zulfitria, & Arif, Z. (2019). Peran Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Bimbel Hiama– Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ: Reiventing Islamic Education and Development Technology for Future*, *September*, 7. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377/3590